

ANALISIS JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA UNIT AMC TERHADAP PENGAWASAN SISI UDARA DI BANDAR UDARA SUPADIO PONTIANAK

Devi Febriyanti Putri

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Email: dfebriyantiputri@gmail.com

ABSTRAK

Pengawasan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Supadio Pontianak, merupakan tugas dan tanggung jawab dari unit *Apron Movement Control* (AMC). Kelancaran kegiatan operasional *Apron Movement Control* (AMC) di sisi udara yang paling utama adalah tersedianya sumber daya manusia atau personel yang terkecukupi sehingga pengawasan di sisi udara dapat dilakukan secara maksimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan jumlah sumber daya manusia serta ruang lingkup pengawasan personel *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Supadio Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan personel unit *Apron Movement Control* (AMC), sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen *Apron Movement Control* (AMC) dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, unit *Apron Movement Control* (AMC) masih kekurangan personel. Tugas yang masih kurang tertangani dengan maksimal yaitu pengawasan di sisi udara yakni, pengawasan terhadap pergerakan kendaraan *Ground Support Equipment* (GSE), dan personel *Ground Handling* serta pencatatan data penerbangan, sehingga banyak terjadi pelanggaran dikarenakan fokus personel *Apron Movement Control* (AMC) tertuju pada pelayanan pengoperasian garbarata.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Standar Operasional Prosedur, *Apron Movement Control* (AMC)

ABSTRACT

Oversight of flight safety at Supadio Pontianak Airport is the duty and responsibility of the Apron Movement Control (AMC) unit. The most important thing for the smooth running of Apron Movement Control (AMC) operational activities on the air side is the availability of sufficient human resources or personnel so that supervision on the air side can be carried out optimally. The purpose of this study is to determine the

Received Januari 30, 2023; Revised Februari 02, 2023; Maret 22, 2023

*Corresponding author, e-mail address

need for human resources and the scope of supervision of Apron Movement Control (AMC) personnel at Supadio Pontianak Airport. This study uses a descriptive qualitative research method. The data that has been obtained will be analyzed qualitatively and described in descriptive form. The data used in this research are primary data and secondary data in this study include interviewees with Apron Movement Control (AMC) documents and literature studies. Based on the research results it is known that in carrying out their duties and responsibilities, the Apron Movement Control (AMC) unit still lacks personnel. Tasks that are still not handled optimally, namely supervision of Ground Support Equipment (GSE) vehicles, and Ground Handling personnel, as well as recording of flight data, so what many violations occur because the focus of Apron Movement Control (AMC) personnel is focused on service aerobridge operation.

Keywords : *Human Resources, Standard Operating, Procedures, Apron Movement Control (AMC)*

PENDAHULUAN

Setiap bandar udara memiliki banyak tugas dan tanggung jawab dari setiap kegiatan yang ada di bandar udara. Untuk mengelola suatu bandar udara pihak pengelola membentuk beberapa divisi, dinas, maupun unit pelayanan untuk mengelola suatu bandar udara. Setiap unit yang ada di bandar udara harus saling berkoordinasi agar dapat mewujudkan kenyamanan, ketertiban, dan keselamatan penerbangan di sisi udara. *Apron Movement Control (AMC)* adalah salah satu unit pelayanan yang ada di bandar udara. *Apron Movement Control (AMC)* merupakan suatu unit yang bertugas sebagai penanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang, dan barang, kebersihan sisi udara serta pencatatan data penerbangan dan penulisan laporan tugas.

Kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia pada unit *Apron Movement Control (AMC)* di Bandar Udara Supadio Pontianak mengakibatkan pengawasan di sisi udara tidak maksimal dikarenakan terbatasnya jumlah personel unit AMC Sehingga banyak karyawan yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku dan banyak terjadi pelanggaran di *apron*, seperti karyawan yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat berada di sisi udara, karyawan yang berkendara melebihi kecepatan yang telah ditetapkan, karyawan yang tidak memiliki tanda izin mengemudi (TIM), karyawan yang tidak memiliki PAS bandara dan karyawan menggunakan PAS orang lain.

Dikarenakan fokus kerja personel AMC terpecah yang tertuju hanya pada pelayanan garbarata, hal ini tentu saja mengganggu fokus utama pengawasan pada seluruh aktivitas di sisi udara, sehingga pengawasan tidak terlaksana secara maksimal.

Untuk itu seluruh bandar udara harus memiliki suatu unit yang bertugas mengawasi ketertiban dan seluruh pergerakan yang ada di sisi udara, yaitu unit *Apron Movement*

Control (AMC) untuk mencapai kelancaran pelayanan operasional di sisi udara karena tugas unit *Apron Movement Control* (AMC) yakni mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan pelayanan operasi penerbangan, penumpang, dan barang serta kebersihan di sisi udara serta pencatatan data penerbangan, sehingga keamanan dan keselamatan dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam permasalahan mengenai *Apron Movement Control* (AMC). Dengan judul Analisis Jumlah Sumber Daya Manusia Unit AMC Terhadap Pengawasan Sisi Udara di Bandar Udara Supadio Pontianak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan jumlah sumber daya manusia unit AMC dalam memberikan pengawasan sisi udara di Bandar Udara Supadio Pontianak serta mengetahui ruang lingkup pengawasan unit AMC terhadap operasional agar sesuai dengan ketentuan dalam rangka meningkatkan kenyamanan, ketertiban, dan keselamatan di sisi udara.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari melalui wawancara dan observasi, data sekunder didapat dari penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Supadio Pontianak tepatnya di Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Penelitian ini berlangsung 2 bulan dari 1 Agustus – 30 September 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai peraturan Direksi PT. Angkasa Pura II (Persero) Nomor : PD.03.06/01/2018/0011, tentang profil kerja kantor cabang PT. Angkasa Pura II (Persero) di Bandar Udara Supadio Pontianak. Peraturan Direksi ini menyatakan setiap *Assistant Manager of Airside Operation* (Kepala Dinas AMC), *Airside Operation Officer* (Koordinator AMC), *Apron Movement Control Supervisor* (PTO AMC), dan *Apron Movement Control Officer* (Pelaksana AMC), mempunyai tanggung jawab utama, indikator kinerja, dan kewenangan dalam menjalankan tugas operasional.

Ketersediaan Jumlah Sumber Daya Manusia pada unit AMC

Tabel 4.1 Data personel unit Apron Movement Control Bandar Udara Supadio Pontianak Bulan September 2022

No	Nama	Jabatan	L/P	Jenjang Pendidikan	Lama Kerja
----	------	---------	-----	--------------------	------------

1	Bayu Purna Yudha	<i>Assistant Manager</i>	L	S1	5 Tahun
2	Kukuh Danu	Koordinator	L	S1	5 Tahun
3	Ryan Ramadhan	Supervisor AMC	L	S1	5 Tahun
4	Fadhilah Azis S	Supervisor AMC	L	D3	5 Tahun
5	Hendra Agung Catur Martanto	<i>Staff Airside Operation</i>	L	S1	5 Tahun
6	Ricky Harvianto	<i>Staff Airside Operation</i>	L	S1	4 Tahun
7	Fariz Muhammad	<i>Staff Airside Operation</i>	L	S1	5 Tahun
8	Joko Pamungkas	<i>Staff Airside Operation</i>	L	D3	4 Tahun

Jumlah Sumber Daya Manusia yang masih sangat minim menyebabkan ada beberapa tugas yang tidak dapat ditangani dengan maksimal oleh personel *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Supadio Pontianak. Pengawasan yang dimaksud adalah pengawasan di sisi udara, yaitu pengawasan personel *Ground Handling* terhadap pelanggaran kecepatan berkendara di *apron*, kemudian sering ditemukan personel *Ground Handling* yang merokok di tempat – tempat kawasan tertentu di sisi udara. Selain itu personel *Apron Movement Control* (AMC) mendapat tugas tambahan dari manajemen yaitu, penyelesaian pencatatan data penerbangan. Tugas pencatatan data penerbangan ini merupakan salah satu tugas yang masih kurang tertangani oleh personel *Apron Movement Control* (AMC), dikarenakan mendahulukan eksekusi atau pelayanan operasi garbarata. Di Bandar Udara Supadio Pontianak terdapat 4 buah garbarata, sehingga pengawasan di sisi udara menjadi berkurang.

a. Ruang Lingkup Pengawasan unit AMC

Ruang lingkup pengawasan unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Supadio Pontianak yaitu mengawasi setiap pergerakan di sisi udara meliputi

b. Pengawasan Pergerakan Pesawat Udara

Pengawasan terhadap pergerakan pesawat udara mulai dari keberangkatan maupun kedatangan pesawat udara dari/ke *apron*, perpindahan

pesawat udara ke *parking stand* (RBS/RTB), sebagai upaya pencegahan terjadinya tabrakan pesawat udara di *apron*.

c. Pengawasan Terhadap Kendaraan yang Melintas di Apron

Mengawasi dan menertibkan kendaraan yang melintas di apron seperti kendaraan *Ground Support Equipment* (GSE) dilaksanakan secara bersama – sama oleh personel *Apron Movement Control* (AMC) setiap 1 jam sekali guna mewujudkan ketertiban di sisi udara dan mencegah terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan. Pengawasan terhadap kendaran Pertamina yang akan melintas di apron, dimana setiap kali akan melintas di apron kendaraan Pertamina wajib melapor ke unit *Apron Movement Control* (AMC) untuk memastikan bahwa di *apron* tidak ada pergerakan sehingga kendaraan Pertamina dapat melintas di *apron*. Pemanduan pelayanan kendaraan VIP merupakan pemanduan protokol ker kenegaraan yang penumpangnya pejabat negara setingkat presiden/kepala pemerintahan. Pemerintahan pelanggan/ADM *VIP room* atau penanggung jawab operasi atas permintaan protokol ker kenegaraan dilakukan menggunakan *Follow me car*.

d. Pengawasan Terhadap Orang dan Barang

Mengawasi dan menertibkan orang di wilayah sisi udara, merupakan menjadi tugas dan fungsi personal *Apron Movement Control* (AMC) dilaksanakan secara bersama – sama setiap 1 jam sekali, guna mewujudkan ketertiban di sisi udara dan mencegah terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan. Pelaku pelanggaran dikenakan teguran atau sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Peralatan Operasional Pendukung AMC

Di Bandar Udara Supadio Pontianak khususnya pada unit *Apron Movement Control* (AMC), terdapat beberapa peralatan operasional pendukung dan ada beberapa peralatan operasional yang jumlahnya masih belum sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan oleh personel AMC, sehingga dapat menyebabkan pekerjaan personel unit AMC menjadi terganggu atau bahkan tertunda, dalam melaksanakan pengawasan di sisi udara. Berikut tabel peralatan operasional pendukung unit AMC dalam melaksanakan pengawasan di sisi udara yaitu :

Tabel 4.2 Peralatan Operasional Pendukung AMC

No	Peralatan Operasional Pendukung	Jumlah
1	<i>Safety Vest</i> adalah rompi yang wajib digunakan oleh Personel AMC ketika berada di apron.	10
2	<i>Safety Googles</i> adalah kacamata pelindung yang digunakan untuk menutupi area sekitar mata.	3

3	<i>Safety Shoes</i> merupakan alat pelindung yang digunakan untuk melindungi kaki dari <i>Foreign Object Debriz</i> (FOD).	7
4	<i>Ear Muff</i> adalah penutup telinga yang wajib digunakan pada saat melakukan pemanduan parker helikopter.	4
5	<i>Follow Me Car</i> merupakan kendaraan operasional unit AMC, yang digunakan untuk melakukan pemanduan kendaraan VIP, kendaraan proyek, dan pemanduan pesawat udara pada saat keadaan darurat ketika berada di apron.	2
6	<i>Air Band Radio</i> merupakan alat yang digunakan untuk keperluan berkomunikasi pada penerbangan komersial.	1
7	<i>Mobile Radio</i> merupakan alat perangkat nirkabel yang digunakan untuk berkomunikasi dengan unit lain.	3
8	<i>Mobile Radio Pertamina</i> merupakan alat perangkat komunikasi yang digunakan untuk berkomunikasi antara unit AMC dan perusahaan pengisian bahan bakar.	1
9	CPU merupakan komponen yang sangat penting dalam perangkat computer tanpa CPU suatu perangkat tidak dapat bekerja.	6
10	Printer adalah alat yang digunakan oleh personel AMC untuk mencetak sebuah dokumen.	1
11	TV & Layar Monitor, yang kegunaanya berbeda yakni untuk menampilkan CCTV, input data penerbangan, dan menampilkan FIDS.	8
12	CCTV digunakan untuk mengawasi keadaan di sisi udara.	17
13	PABX digunakan untuk berkomunikasi serta menerima informasi dari seluruh unit yang ada di	1

	Bandar Udara Supadio Pontianak.	
14	Binocular digunakan untuk mengamati benda yang jauh agar terlihat lebih jelas.	1
15	UPS, adalah alat elektronik penyedia listrik cadangan computer, data center, serta hal – hal penting lainnya.	3
16	AC adalah alat pendingin ruangan.	3
17	Charger HT Motorola digunakan sebagai pengisi energy kedalam baterai.	1

KESIMPULAN

Ketersediaan jumlah sumber daya manusia pada unit *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Supadio Pontianak masih belum terpenuhi (kurang), ditambah apabila ada personel yang cuti atau sakit, maka tidak ada yang *membackup*. Dalam satu *shift* kerja hanya ada 2 (dua) personel, dengan jumlah personel 2 (dua) orang pada dasarnya semua dapat dikerjakan, namun karena tanggung jawab yang didapat dengan 2 (dua) orang per *shif* akan semakin berat. Hal ini disebabkan karena tugas dan tanggung jawab *Apron Movement Control* (AMC) sangat banyak, ditambah personel *Apron Movement Control* (AMC) mendapat tugas tambahan, yaitu melakukan pengoperasian garbarata. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan unit *Apron Movement Control* (AMC) sudah terbagi rata sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pada bidang masing – masing, sehingga dalam melaksanakan tugasnya personel unit *Apron Movement Control* (AMC) bisa kompak dalam berkoordinasi dengan personel lainnya. Tugas yang masih kurang tertangani dengan maksimal pada saat ini yaitu, pengawasan terhadap pergerakan kendaraan *Ground Support Equipment* (GSE), dan pengawasan terhadap karyawan *Ground Handling*, serta pencatatan data penerbangan.

SARAN

Kepada pimpinan unit *Apron Movement Control* (AMC) agar membuat surat pengajuan untuk penambahan personel di unit *Apron Movement Control* (AMC), jika memang benar – benar diperlukan, agar pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur *Apron Movement Control* (AMC) Manual.

Mengusahakan jumlah sumber daya manusia unit *Apron Movement Control* (AMC), agar kegiatan operasional berjalan dengan optimal dan tidak terjadinya lembur, karena jika seorang personel mengerjakan tugasnya secara terus – menerus, maka akan mengakibatkan fatal bagi personel contohnya seperti *stress* dan gangguan kesehatan lain

maupun operasional penerbangan. Personel unit *Apron Movement Control* (AMC) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, *skill*, dan kemampuan terkait tugas dan tanggung jawab utamanya, sehingga dapat lebih efisien. Serta dapat menjalankan tugas sesuai dengan pedoman *Apron Movement Control* (AMC) Manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini. 2016. *Kinerja Keamanan Keselamatan Penerbangan Bandara Tarakan. Jurnal Warta Penelitian Perhubungan*, Vol 28 No 6 Tahun 2016.
- Angkasa Pura II. 2018. *Peraturan Direksi PT Angkasa Pura II (Persero)*. Diakses pada tanggal 27 Februari 2023.
- Arif Yusuf Hamali. 2016. *Pemahaman manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service
- Bandar Udara Airport. 2015. *Pengertian Bandar Udara*. Diakses <https://bandara.id/info-bandara/pengertian-bandar-udara-airport>. Pada tanggal 06 November 2022.
- Bintoro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan 1. Yogyakarta. Gava Media.
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS
- Hermawan dan Widyastuti. 2021. *Peranan Apron Movement Control dalam melayani pergerakan Pesawat Udara Charter di Bandara Halim Perdanakusuma*. Diakses <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/download/634/605>. Pada tanggal 05 November 2022.
- Hermawan. 2016. *Pengawasan Unit Apron Movement Control (AMC) dan Disiplin Pengguna Jasa di Apron Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara*. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, Vol 2 No 3 Tahun 2016.
- Olin dan Meilani. 2022. *Analisis Jobdesk unit Apron Movement Control (AMC) Guna Meningkatkan Keselamatan Air Side di I Gusti Ngurah Rai Internasional Airport Bali*. *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol 6 No 1 Tahun 2022. ISSN : 1978 – 0184.
- Siagian Sondang. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Warsito. 2017. *Kinerja Apron Movement Control pada Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta*. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, Vol 3 No 3 Tahun 2017. ISSN 2407 – 635X.